

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Pada KPRI HIKMAH terdiri dari berbagai bagian, yaitu :

- 1.1.1 Bagian Administrasi
- 1.1.2 Bagian Swalayan
- 1.1.3 Bagian Kepegawaian
- 1.1.4 Bagian Usaha
- 1.1.5 Bagian Pengelola GOR (Aula)



Dalam pelaksanaan kerja praktek ini penulis ditempatkan di bidang organisasi dan manajemen, lebih tepatnya di bagian kepegawaian.

Bidang organisasi dan manajemen merupakan lingkup dalam bagian rencana operasional. bagian organisasi dan manajemen ini memiliki tugas pokok yaitu mengadakan pelatihan-pelatihan dan seminar dalam peningkatan dan pengembangan karier bagi para anggota koperasi.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam waktu kurang lebih 1 (satu) bulan, penulis mencoba mengamati, mempelajari dan juga mempraktekan program kerja bidang organisasi dan manajemen KPRI HIKMAH, dalam rangka memenuhi salah satu prasyarat dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.

Selama pelaksanaan kerja praktek ini penulis diberi tugas-tugas sebagai berikut :

3.2.1 Membuat proposal pelaksanaan Diklat

Disini penulis mencoba membantu membuat suatu program untuk pendidikan dan pelatihan yang ditujukan kepada para anggota dan pengurus koperasi, tetapi dalam pembuatan proposal program pendidikan dan pelatihan yang akan dilaksanakan penulis mendapat suatu hambatan mengenai waktu pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang harus disesuaikan dengan waktu dimana tidak mengganggu kinerja para anggota dan proposal pendidikan dan pelatihan tersebut harus mendapat persetujuan dari kepala koperasi.

3.2.2 Membuat jadwal pelaksanaan Diklat

Dalam pembuatan jadwal pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, penulis dan pembimbing mencoba menyesuaikan jadwal pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, dimana jadwal yang telah ditetapkan dan disetujui oleh kepala koperasi tidak mengganggu kinerja pengurus dan anggota.

3.2.3 Membuat absensi peserta Diklat

Dalam pembuatan absensi, penulis berkoordinasi dengan pihak KPRI HIKMAH, khususnya bidang organisasi dan manajemen dalam menentukan jumlah peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan ditambah dengan para undangan, mengingat keadaan tempat yang akan digunakan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.

3.2.4 Membantu mengagendakan surat keluar dan masuk

Dalam 1 (satu) bulan penulis mencoba mempraktekan mengagendakan surat-surat yang keluar dan yang masuk ke Koperasi HIKMAH sebagai arsip dan sebagai tanda bukti dari kegiatan usaha dan program yang telah dilaksanakan oleh Koperasi HIKMAH.

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pembimbing, penulis mengerjakan dengan fasilitas komputer.

Adapun hasil dari pelaksanaan kerja praktek ini penulis dapat mengetahui segala kegiatan di KPRI HIKMAH. Adapun kegiatan yang penulis ketahui adalah sebagai berikut :

3.3.1 Progam kerja bidang organisasi dan manajemen KPRI HIKMAH

Bidang organisasi dan manajemen mempunyai tugas pokok yaitu mengadakan pelatihan-pelatihan dan seminar dalam meningkatkan dan mengembangkan karier dan potensi para anggota koperasi serta mengatur dan memantau kinerja anggota koperasi.

Dalam upaya memanfaatkan dan mendayagunakan potensi sumber daya manusia serta meningkatkan prestasi dan kemampuan anggota pada saat sekarang dan masa yang akan datang bagi koperasi, bidang organisasi dan manajemen melaksanakan program pendidikan dan pelatihan, karena dengan program pendidikan dan pelatihan ini diharapkan para anggota

akan lebih memahami dan mengerti maksud dan tujuan koperasi serta dapat melaksanakan tugas-tugasnya, baik operasional maupun manajerial.

3.3.2 Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan anggota KPRI

HIKMAH

Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan pada KPRI HIKMAH dilaksanakan pada tanggal 8 September 2004 yang bertempat di Aula KPRI HIKMAH Jl. Siti Armillah No.20 Majalengka 45418 Telp.(0233)281329.

Dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan, KPRI HIKMAH mengundang 80 orang utusan dari 47 wilayah/komda dan bekerja sama dengan DEKOPINDA Kabupaten Majalengka dalam memberikan materi kepada peserta program pendidikan dan pelatihan.

Adapun materi-materi yang perlu dipahami dan dimengerti oleh anggota sebagai upaya peningkatan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan, antara lain :

- a) Dasar-dasar pembukuan pada koperasi
- b) Kebijakan pemerintah dalam bidang koperasi
- c) Peran dan partisipasi anggota dalam koperasi

3.3.3 Metode-metode dalam pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan anggota KPRI HIKMAH

Adapun metode-metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan para anggota KPRI HIKMAH Kabupaten Majalengka, sebagai berikut :

- 1) Metode Diskusi (Rapat)

Dalam metode diskusi/rapat, pelatih memberikan suatu makalah tertentu dan peserta pendidikan dan pelatihan ikut serta berpartisipasi dalam memecahkan suatu masalah dalam makalah tersebut. Peserta pendidikan dan pelatihan harus mengemukakan ide dan sarannya untuk didiskusikan serta ditarik kesimpulannya.

Dengan metode ini diharapkan para peserta pendidikan dan pelatihan terlatih untuk menerima dan mempersepsikan pendapat orang lain serta dapat mengambil kesimpulan atau keputusan dari masalah yang dihadapinya.

2) Metode Study Kasus

Dalam metode studi kasus, pelatih memberikan suatu kasus kepada peserta pendidikan dan pelatihan, dimana kasus ini tidak disertai dengan data yang lengkap yang bertujuan agar peserta pendidikan dan pelatihan terbiasa mencari data atau informasi dalam memutuskan suatu kasus yang dihadapinya, selain itu juga peserta pendidikan dan pelatihan ditugaskan untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis situasi, dan merumuskan penyelesaiannya.

Dengan metode ini diharapkan peserta pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam mengambil keputusan serta menyadari bahwa keputusan itu mempunyai dampak terhadap perusahaan.

3) Metode Praktikum (Simulasi)

Metode ini merupakan situasi atau kejadian yang ditampilkan semirip mungkin dengan situasi yang sebenarnya, metode

simulasi/praktek ini merupakan suatu teknik untuk mencontoh semirip mungkin terhadap konsep yang sebenarnya dari pekerjaan yang akan dijumpainya.

Dengan metode ini diharapkan peserta pendidikan dan pelatihan dapat terbiasa dengan situasi dan kondisi dari pekerjaannya.